

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III dan IV SD Negeri 2 Wajakkidul. Prestasi belajar belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi nilai UTS muatan tematik yaitu PAI, IPS, Bahasa Indonesia yang akan diambil rata-rata nilainya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* tipe diskriptif korelasional dimana penelitian ini akan mencari kontribusi antara satu variabel dengan variabel lain yaitu intensitas belajar (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III dan IV SD Negeri 2 Wajakkidul. Dimana peserta didik kelas III berjumlah 21 anak, dan peserta didik kelas IV berjumlah 21 anak. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan yaitu menemui kepala sekolah SD Negeri 2 Wajakkidul tepatnya pada tanggal 28 Maret 2018, hal ini bertujuan untuk meminta izin akan melakukan penelitian di SD Negeri 2 Wajakkidul. Setelah oleh kepala sekolah di izinkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Wajakkidul peneliti memproses surat izin penelitian di bagian Administrasi Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Selanjutnya, pada tanggal 2 April 2018 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SD Negeri 2 Wajakkidul. Selain mengantarkan surat izin, peneliti juga mencari informasi melalui kepala sekolah mengenai agenda yang dimiliki SD guna menyesuaikan waktu pelaksanaan penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, penelitian ini dilakukan selama 2 kali, yang pertama pada tanggal 5 April 2018 peneliti menyebarkan angket di kelas V sebagai kelas uji coba instrument penelitian, yang kedua pada tanggal 8 April 2018 peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas IV dan III. Penelitian berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 metode, yaitu metode angket dan dokumentasi. Metode angket terdapat dua variabel yang diuji yaitu variabel lingkungan belajar dan variabel minat belajar. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedua angket tersebut terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 2 Wajakkidul. Metode selanjutnya yaitu metode dokumentasi tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur yang terakhir yaitu melakukan analisis deskriptif data hasil penelitian, melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda dengan bantuan program komputer *SPSS 20.0 for windows*.

1. Deskripsi data variabel lingkungan belajar.

Pada angket lingkungan belajar terdapat 3 aspek. Adapun aspek dari variabel lingkungan belajar yaitu: (1) Lingkungan Sekolah, (2) Lingkungan Keluarga, (3) Lingkungan Masyarakat.

Untuk melihat gambaran Lingkungan belajar (X_1) siswa kelas III, dan IV SD Negeri 2 Wajakkidul dengan menganalisis hasil pengisian angket lingkungan belajar. Hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa

Tabel 4.1 Data Nilai Variabel lingkungan belajar

No.	Inisial	Nilai (X_1)
1	2	3
1	MRA	101
2	AFH	99
3	ANA	103
4	AFN	101
5	AKN	101
6	AFR	96
7	AAM	95
8	AAF	102
9	APP	85

No.	Inisial	Nilai (X_1)
1	2	3
22	FWM	100
23	ZAP	102
24	FNA	96
25	FWN	101
26	ICN	93
27	IRN	97
28	JPS	98
29	JRN	95
30	KAP	98

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3
10	AAW	99
11	ADP	102
12	AKB	102
13	BTL	91
14	BSA	104
15	CLI	107
16	CPS	97
17	DNP	88
18	DAN	101
19	DMP	105
20	DPS	86
21	EAP	86

1	2	3
31	KAD	84
32	LKN	97
33	MJF	94
34	MAE	102
35	OMR	91
36	QMP	101
37	SKR	100
38	SPE	102
39	RRA	81
40	YMS	87

Pada lembar angket terdapat 22 item pernyataan dan kriteria penilaian ada enam yaitu sangat kurang sekali, sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik. Dengan ketentuan berikut ini.

- a. Menghitung rentang data.

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 110 - 22$$

$$= 88$$

- b. Menentukan kelas interval

$$K = 1 + (3,3)(\log n)$$

$$\begin{aligned}
 &= 1+3,3 \log^n \\
 &= 1+3,3 \log^{40} \\
 &= 1+3,3 (1.60) \\
 &= 6.28 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan sebanyak 6 buah

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{88}{6} \\
 &= 14.6
 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 15

Deskripsi data hasil penelitian variable Lingkungan Belajar (X_1)

akan disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	22 – 37	0	0	sangat kurang sekali
2	38 – 53	0	0	sangat kurang
3	54 – 69	0	0	Kurang
4	70 – 85	3	7.5%	Cukup
5	86 – 101	27	67.5%	Baik
6	102 – 110	10	25%	sangat baik
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan Lingkungan Belajar kelas III dan IV SD Negeri 2 Wajakkidul di atas dapat dilihat bahwa kategori baik mencapai jumlah yang paling dominan 27 orang atau sebesar 67.5% kategori cukup 3 orang atau sebesar 7.5% kategori sangat baik

sebanyak 10 orang atau sebesar 25% sedangkan kategori sangat kurang sekali, sangat kurang, kurang tidak ada atau 0. Untuk dapat melihat lebih jelas dilampiran.

2. Deskripsi data Variabel Minat Belajar

Pada angket lingkungan keluarga terdapat 3 Aspek. Adapun Aspek dari variabel minat belajar yaitu: (1) aspek kognitif, (2) aspek afektif, (3) aspek psikomotorik.

Untuk melihat gambaran motivasi belajar (X_2) siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Wajakkidul dengan menganalisis hasil pengisian angket Minat belajar. Hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa.

Tabel 4.3 Data Nilai Variabel minat belajar

No.	Inisial	Nilai (X_2)	No.	Inisial	Nilai (X_2)
1	2	3	1	2	3
1	MRA	99	22	FWM	97
2	AFH	89	23	ZAP	101
3	ANA	98	24	FNA	98
4	AFN	99	25	FWN	100
5	AKN	102	26	ICN	100
6	AFR	101	27	IRN	96

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.3

1	2	3
7	AAM	79
8	AAF	98
9	APP	78
10	AAW	102
11	ADP	104
12	AKB	105
13	BTL	93
14	BSA	80
15	CLI	98
16	CPS	85
17	DNP	100
18	DAN	98
19	DMP	106
20	DPS	87
21	EAP	85

1	2	3
28	JPS	100
29	JRN	89
30	KAP	98
31	KAD	91
32	LKN	89
33	MJF	94
34	MAE	94
35	OMR	79
36	QMP	100
37	SKR	97
38	SPE	93
39	RRA	93
40	YMS	91

Pada lembar angket terdapat 22 item pernyataan, dengan ketentuan berikut ini.

- a. Menghitung rentang data.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 110 - 22 \\
 &= 88
 \end{aligned}$$

b. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3)(\log n) \\
 &= 1 + 3,3 \log^n \\
 &= 1 + 3,3 \log^{40} \\
 &= 1 + 3,3 (1,60) \\
 &= 6.28 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan sebanyak 6 buah

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{88}{6} \\
 &= 14.6
 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 15

Deskripsi data hasil penelitian variabel Lingkungan Keluarga (X₂) akan disajikan pada Tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	22 – 37	0	0	sangat kurang sekali
2	38 – 53	0	0	sangat kurang
3	54 – 69	0	0	Kurang
4	70 – 85	7	17.5%	Cukup
5	86 – 101	23	57.5%	Baik
6	102 - 110	10	25%	sangat baik
Jumlah		40	100 %	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat digambarkan Minat Belajar kelas III dan IV SD Negeri 2 Wajakkidul di atas dapat dilihat bahwa kategori baik

mencapai jumlah yang paling dominan 23 orang atau sebesar 57.5%, kategori cukup yaitu 7 orang atau sebesar 17,5%, kategori sangat baik yaitu 10 orang atau sebesar 25% sedangkan kategori kategori sangat kurang sekali, sangat kurang dan kurang tidak ada atau 0. Untuk dapat melihat lebih jelas dilampiran

3. Deskripsi data Variabel Hasil Belajar (Y)

Dalam pelaksanaan penelitian variabel Y ini diambil dari dokumentasi hasil dari nilai rata-rata UTS muatan tematik yaitu PAI, IPS dan Bahasa Indonesia, Pkn, Matematika. Untuk nilai akhir variabel Y inilah yang merupakan nilai variabel Y sesungguhnya. Instrumen hasil belajar (Y) secara teoretis mempunyai skor rata-rata terendah 10 dan skor rata-rata tertinggi 100.

Tabel 4.5 Data Nilai Variabel Hasil Belajar

No.	Inisial	Nilai (Y)	No.	Inisial	Nilai (Y)
1	MRA	91,2	22	FWM	100
2	AFH	89	23	ZAP	91,2
3	ANA	100	24	FNA	86,4
4	AFN	97,8	25	FWN	83,6
5	AKN	95,6	26	ICN	89,6
6	AFR	95,6	27	IRN	85,8
7	AAM	60	28	JPS	86
8	AAF	88,6	29	JRN	92,8
9	APP	62,2	30	KAP	84,8
10	AAW	82,2	31	KAD	81,2
11	ADP	95,6	32	LKN	85,6
12	AKB	89	33	MJF	81,2
13	BTL	82,4	34	MAE	81,6
14	BSA	77,6	35	OMR	89,2
15	CLI	93,4	36	QMP	81,4
16	CPS	82,2	37	SKR	94
17	DNP	89	38	SPE	87,6
18	DAN	89	39	RRA	81,4
19	DMP	89	40	YMS	82,2
20	DPS	91,2			

21	EAP	100
----	-----	-----

Pada variabel hasil belajar dan kriteria penilaian ada enam yaitu sangat kurang sekali, sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik.

Dengan ketentuan berikut ini.

- a. Menghitung rentang data.

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 100 - 10 \\ &= 90 \end{aligned}$$

- b. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3)(\log n) \\ &= 1 + 3,3 \log^n \\ &= 1 + 3,3 \log^{40} \\ &= 1 + 3,3 (1,60) \\ &= 6,28 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Jadi banyak kelas yang digunakan sebanyak 6 buah

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{90}{6} \\ &= 15 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas yang diambil adalah 15

Deskripsi data hasil penelitian variabel Prestasi Belajar (Y) akan disajikan pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Frekuensi Distribusi Variabel Hasil Belajar

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	2	3	4	5
1	10 – 25	0	0	sangat kurang sekali
2	26 – 41	0	0	sangat kurang
3	42 – 57	0	0	Kurang
4	58 – 73	2	5%	Cukup
5	74 – 89	25	62,5%	Baik
6	90-100	13	32,5%	sangat baik
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat digambarkan rata-rata nilai UTS muatan tematik yaitu PAI, IPS dan Bahasa Indonesia kelas III dan IV SD Negeri 2 Wajakkidul diatas dapat dilihat bahwa kategori baik mencapai jumlah yang paling dominan 25 orang atau sebesar 62.5%, kategori cukup yaitu 2 orang atau sebesar 5%, kategori sangat baik yaitu 13 orang atau sebesar 32,5% sedangkan kategori sangat kurang sekali, sangat kurang dan kurang tidak ada atau 0. Untuk dapat melihat lebih jelas dilampiran.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket Lingkungan Belajar dan Minat Belajar diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut

valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada Dosen IAIN Tulungagung yaitu Bpk Imam Musyafak , M.Pd,I, dan Ibu Septya Ningrum, M.Pd. Angket motivasi Belajar dan lingkungan Keluarga tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 22 butir angket Lingkungan Belajar dan 22 butir angket Minat Belajar yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, angket Lingkungan Belajar dan Minat Belajar yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba Angket, angket Lingkungan Belajar dan Minat Belajar adalah peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Wajakkidul berjumlah 20 peserta didik. Setelah Angket angket Lingkungan Belajar dan Minat Belajar diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas angket peneliti menggunakan bantuan Program *Microsoft Office Exel 2007* dan program komputer *SPSS 20.0*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket Lingkungan Belajar

Adapun data hasil uji coba angket motivasi Belajar kepada 18 responden. Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket Lingkungan Belajar menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagaimana

terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket Lingkungan Belajar sebanyak 22 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,444 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 22, nilai yaitu 0.56331, 0.56331, 0.46815, 0.67475, 0.57265, 0.70469, 0.59624, 0.75835, 0.69429, 0.55614, 0.57311, 0.56785, 0.67128, 0.53737, 0.53002, 0.59172, 0.41816, 0.46334, 0.52031, 0.6135, 0.64761, 0.62497 \geq 0.444 maka kedua puluh dua item soal angket Lingkungan Belajar dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

2) Angket Minat Belajar

Adapun data hasil uji coba angket Minat Belajar kepada 22 responden. Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket Minat Belajar menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket Minat Belajar sebanyak 22 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,444 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 22 nilai yaitu: (0.46987), 0.74183, 0.58504, 0.4567, 0.59976, 0.49037, 0.45828, 0.49469, 0.75952, 0.75694, 0.65697, 0.51153, 0.46353, 0.70827, 0.55223, 0.548, 0.66024,

0.5435, 0.51479, 0.73015, 0.56661, 0.58214, ≥ 0.444 maka kedua puluh dua item soal angket Minat Belajar dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket Lingkungan Belajar.

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 20.0
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	22

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket Lingkungan Belajar dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,902 \geq 0,444$ sehingga 22 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Angket Minat Belajar

Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 20.0
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	22

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket minat belajar dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,894 \geq 0,4683$ sehingga 22 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2. Pengujian prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas data

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor intensitas belajar, gaya belajar dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program *computer SPSS 20.0* maka diperoleh hasil nilai tes sebagai berikut

**Tabel 4.9 Uji Normalitas Lingkungan Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Lingkungan Belajar	Minat Belajar	Hasil Belajar
N		40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	96,75	95,18	86,825
	Std. Deviation	6,444	8,938	8,4030
Most Extreme Differences	Absolute	,145	,181	,169
	Positive	,108	,080	,073
	Negative	-,145	-,181	-,169
Kolmogorov-Smirnov Z		,918	1,144	1,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,368	,146	,203

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar, minat belajar, dan hasil belajar mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal di mana nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $> 0,05$. Berikut adalah perolehan nilai signifikansi ketiga variabel diatas:

- a) Lingkungan belajar memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $0,368 > 0,05$. Maka distribusi normal.
- b) Minat Belajar memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $0,146 > 0,05$. Maka distribusi data normal
- c) Hasil belajar siswa memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* $0,203 > 0,05$. Maka distribusi data normal.

2) Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji status linear suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan program *computer SPSS 20.0*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji Linearitas Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	1774,942	20	88,747	1,723	,121
		Linearity	235,256	1	235,256	4,567	,046
		Deviation from Linearity	1539,685	19	81,036	1,573	,166
	Within Groups		978,833	19	51,518		
	Total		2753,775	39			

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hubungan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan menunjukkan harga F_{hitung} dan nilai signifikansinya yaitu dengan membandingkan keduanya. Dari data di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 36 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,23 diperoleh perbandingan $4.567 > 3.23$ dan pada tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,46 maka hasil perbandingan $0,046 < 0,05$ sehingga dari kedua analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4. 11 Uji Linearitas Data Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	2172,442	21	103,450	3,203	,008
		Linearity	1185,884	1	1185,884	36,719	,000
		Deviation from Linearity	986,557	20	49,328	1,527	,185
	Within Groups		581,333	18	32,296		
	Total		2753,775	39			

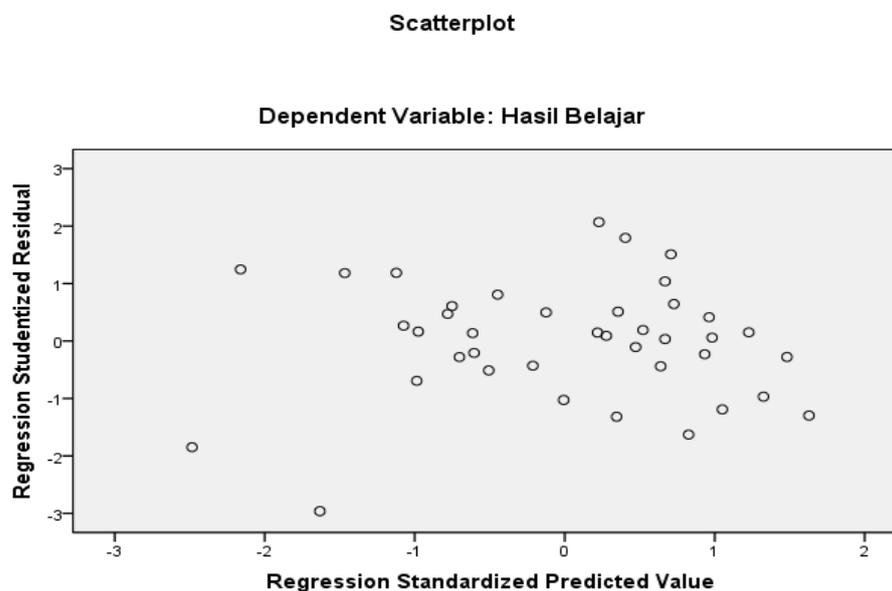
Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh F_{hitung} sebesar 36.719 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.23 diperoleh perbandingan $36.719 > 3.23$ dan pada tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,000 maka hasil perbandingan $0,000 < 0,05$ sehingga dari kedua analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linier.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heterokedastisitas

Dasar analisis yaitu dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan program *SPSS 20.0* diperoleh:

Gambar 4.1 Hasil Output Scatterplot untuk Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.12 diperoleh grafik dengan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

2) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 20.0* diperoleh:

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model								
1	(Constant)	-12,941	17,752		-,729	,471		
	Lingkungan Belajar	,413	,147	,317	2,814	,008	,999	1,001
	Minat Belajar	,628	,106	,668	5,929	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai *VIF* maka semakin mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Namun jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil perhitungan nilai *tolerance* dari kedua variabel *independent* adalah 0,999 lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* adalah 1.001 kurang dari 10, sehingga dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson*.

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji autokorelasi dengan bantuan program SPSS diperoleh:

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Data Lingkungan Belajar, Minat belajar dan Hasil Belajar Siswa

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,707 ^a	,499	,472	6,1035	1,742
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Belajar					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) adalah 1,742. Terletak pada daerah $1,65 < DW < 2,35$ ($1,65 < 1,742 < 2,35$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

1. Intensitas Belajar

H_a : Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,870	16,920		2,061	,046
	Lingkungan Belajar	,539	,175	,447	3,078	,004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.14 di atas terbaca $t_{hitung} = 3,078$ dengan tingkat signifikansi 0,004 untuk intensitas belajar. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic t dan taraf signifikannya. Dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a sebelum membandingkan dengan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 1$. N

atau sampel dalam penelitian ini yaitu 40 siswa, maka $db = 40 - 1 = 39$.

Karena Nilai $db = 39$ pada taraf sig. 5% ditemukan $t_{tabel} = 1,673$

Maka analisisnya yaitu $t_{hitung} = 3,078 > t_{tabel} = 1,673$ dan nilai sig $0,004 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh signifikan antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

2. Minat Belajar

H_a : Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,108	10,999		2,555	,015
	Minat Belajar	,617	,115	,656	5,361	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.15 di atas terbaca $t_{hitung} = 5,361$ dengan tingkat signifikansi 0,000 untuk gaya belajar. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic t dan taraf signifikannya. Dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a sebelum membandingkan dengan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 1$. N atau

sampel dalam penelitian ini yaitu 40 siswa, maka $db = 40 - 1 = 39$. Karena Nilai $db = 39$ pada taraf sig. 5% ditemukan $t_{tabel} = 1,673$

Maka analisisnya yaitu $t_{hitung} = 5,361 > t_{tabel} = 1,673$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

3. Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap hasil belajar

H_a : Ada pengaruh lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Wajakkidul.

Hasil pengujian regresi linier berganda menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.00* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1462,299	2	731,150	20,947	,000 ^a
	Residual	1291,476	37	34,905		
	Total	2753,775	39			
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Belajar						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,941	17,752		-,729	,471
	Lingkungan Belajar	,413	,147	,317	2,814	,008
	Minat Belajar	,628	,106	,668	5,929	,000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel 4.16 pada output **ANOVA**^b terbaca nilai $F_{hitung} = 20,947$ dengan tingkat sig. 0,000. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic F dan taraf sig. dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat dengan nilai df (derajat kebebasan pembilang) dan df(derajat kebebasan penyebut), pada tabel 4.17 pada output **ANOVA**^b di atas nilai df (pembilang) = 2 dan df (penyebut) = 37, didapat 3,25 untuk taraf 5%. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (20,947) > F_{tabel} (3.25)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan ada pengaruh intensitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 2 Wajakkidul.

Tabel 4.17 Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,506	5,9080
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Besar pengaruh intensitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel 0,531, nilai R Square adalah 0,531 artinya 53,1%. Maksud dari angka tersebut yaitu lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Siswa sebesar 53,1% dan 46,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain.